Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 1 Februari 2025

Peran Strategis Peserta Didik SMA dalam Pembelajaran Holistik untuk Pencegahan Judi *Online* di Era Digital

Fritz Hotman Syahmahita Damanik[1], Gibran Muhammad[2]
[1]Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
[2]Universitas Sumatera Utara, Indonesia

[1]fritzhsdamanik@webmail.umm.ac.id

Abstrak

Fenomena judi online di Indonesia yang semakin mudah diakses melalui platform digital telah menjadi ancaman serius bagi generasi muda, termasuk peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran strategis peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan dalam pencegahan dan pemberantasan judi online. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali pandangan, motivasi, serta strategi peserta didik dalam menghadapi isu ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan di SMA Harapan Mandiri Medan berhasil memberikan siswa pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Sebagai contoh, peserta didik menginisiasi kampanye edukasi digital melalui platform media sosial seperti Instagram dan TikTok, dengan menghasilkan konten berupa infografis yang menjelaskan bahaya judi online dan video pendek yang memberikan tips untuk menghindarinya. Salah satu kampanye yang berjudul "Jangan Terjebak Ilusi Judi" berhasil menjangkau lebih dari 5.000 penonton dalam dua minggu pertama setelah diluncurkan. Dengan hasil-hasil konkret ini, penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan mampu memanfaatkan pendidikan berbasis nilai-nilai agama, kewarganegaraan, teknologi, sosiologi, dan ekonomi untuk berkontribusi nyata dalam pemberantasan judi online. Pendidikan ini tidak hanya membentuk mereka menjadi individu yang kritis, religius, dan bertanggung jawab, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih bermoral dan bebas dari praktik perjudian.

Kata Kunci: *Judi Online, Peran Pemuda, Pemberantasan, Pencegahan*

Pendahuluan

Fenomena judi online di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, menjadi salah satu permasalahan serius yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Aktivitas yang sebelumnya terbatas pada tempat-tempat tertentu kini berkembang pesat melalui platform digital, memudahkan siapa saja dengan akses internet untuk terlibat. Menurut (Noble et al., 2022), judi online menawarkan kemudahan akses dan berbagai bentuk permainan menarik yang dengan cepat memikat masyarakat, termasuk kalangan muda. Berdasarkan data dari Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada Juli 2024, jumlah pemain judi online di Indonesia telah mencapai 4 juta orang. Di antara jumlah tersebut, kelompok usia produktif mendominasi, dengan distribusi yang menyoroti kekhawatiran: 440.000 pemain berusia 10-20 tahun, 520.000 berusia 21-30 tahun, 1.640.000 berusia 30-50 tahun, dan 1.350.000 berusia di atas 50 tahun (Rizal et al., 2024).

Selain dampak ekonomi yang signifikan, fenomena ini juga memiliki konsekuensi serius pada hubungan sosial dan kesehatan mental. Sebagaimana diungkapkan oleh (Ukhova et al., 2024), individu yang terjerat judi online sering kali menghadapi kebangkrutan, tumpukan utang, dan ketergantungan finansial yang merusak. Secara sosial, judi online menciptakan konflik dalam keluarga dan memicu peningkatan kriminalitas seperti pencurian dan penipuan untuk mendukung kebiasaan berjudi (Schwarzkopf et al., 2024). Dampak psikologisnya juga tak kalah mengkhawatirkan, mencakup tekanan emosional, gangguan kecemasan, hingga depresi yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hidup individu serta orang-orang di sekitarnya (Van der Maas et al., 2024).

Generasi muda, yang seharusnya menjadi pilar kemajuan bangsa, menjadi kelompok yang paling rentan terhadap dampak negatif ini. Promosi agresif dan iming-iming kemenangan besar sering kali ditargetkan pada mereka, memanfaatkan akses luas terhadap teknologi dan minimnya pengawasan. Generasi usia 10-30 tahun mencakup hampir 25% dari total pemain judi online di Indonesia, menunjukkan bahwa aktivitas ini dapat merusak potensi produktivitas mereka. Jika tidak segera diatasi, fenomena ini tidak hanya menciptakan generasi yang kehilangan arah, tetapi juga meningkatkan beban sosial-ekonomi di masyarakat.

Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran strategis sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu membawa perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Dengan semangat, energi, dan kreativitas yang mereka miliki, peserta didik dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mengedukasi masyarakat tentang bahaya judi online sekaligus menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah ini. (Free et al., 2024) menyoroti pentingnya keterlibatan pemuda dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi melalui media sosial dan platform digital, yang dapat menjangkau teman sebaya secara luas dan efektif.

Keterlibatan peserta didik juga dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam program kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, atau komunitas lokal. Dengan menyelenggarakan kegiatan positif seperti pelatihan keterampilan, lomba seni, atau turnamen olahraga, mereka dapat menciptakan suasana yang mendukung produktivitas dan mencegah keterlibatan dalam aktivitas destruktif seperti judi online. (Antonio et al., 2025) menegaskan bahwa pendekatan kolektif seperti ini mampu menciptakan kesadaran kolektif dan memotivasi generasi muda untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Kurangnya kajian mendalam yang secara khusus menyoroti peran strategis pemuda dalam pencegahan dan pemberantasan judi online menunjukkan kebutuhan mendesak untuk penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada aspek hukum, ekonomi, atau sosial secara umum tanpa memberikan perhatian khusus pada kontribusi pemuda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana peserta didik SMA, dengan energi, kreativitas, dan akses teknologi yang mereka miliki, dapat berperan aktif dalam edukasi, inisiatif pencegahan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengurangi dampak negatif judi online. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi efektif yang memberdayakan peserta didik SMA sebagai pelaku edukasi, motivator, dan penggerak komunitas, sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat dan produktif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam tentang peran dan kontribusi peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Harapan Mandiri Medan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan judi online. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara rinci, dari sudut pandang subjek penelitian, serta menggali pengalaman, pandangan, dan tindakan peserta didik terkait isu yang diangkat. Objek penelitian

Copyright © 2025 The Author(s)

difokuskan pada peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan, mengingat kelompok ini memiliki potensi besar dalam mengedukasi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tentang bahaya judi online melalui semangat, kreativitas, dan akses mereka terhadap teknologi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan judi online. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan peserta didik, guru, dan pihak lain yang relevan untuk mendapatkan informasi tentang pandangan, motivasi, serta strategi yang mereka gunakan dalam upaya mengatasi fenomena judi online. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti laporan kegiatan, materi edukasi, atau dokumen terkait lainnya yang dapat memperkuat temuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring dan merangkum informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan fokus penelitian yang lebih spesifik. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan identifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diolah, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan dalam pencegahan judi online.

Hasil

Judi online telah menjadi fenomena sosial yang semakin meresahkan, terutama dengan kemajuan teknologi digital yang mempermudah akses ke platform perjudian. Dampaknya tidak hanya terlihat pada kerugian finansial individu, tetapi juga mencakup masalah sosial yang lebih luas, seperti meningkatnya kriminalitas, disintegrasi keluarga, dan rusaknya moral masyarakat (Rizal et al., 2024). Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena banyak anak muda yang menjadi sasaran empuk, terjebak dalam ilusi keuntungan instan yang ditawarkan. Dalam situasi ini, upaya pencegahan dan pemberantasan judi online tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk generasi muda.

Pemuda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan, mengingat energi, kreativitas, dan kedekatan mereka dengan teknologi. Di tingkat pendidikan, sekolah menengah atas (SMA) memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan untuk melawan fenomena ini. Melalui berbagai mata pelajaran seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Sosiologi, siswa diajarkan untuk memahami bahaya judi online, menganalisis dampaknya, dan mengembangkan strategi pencegahan. Pendidikan ini tidak hanya membentuk pemahaman teoritis, tetapi juga menanamkan sikap kritis dan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka untuk bertindak nyata dalam mengedukasi masyarakat dan membantu memberantas judi online di lingkungan mereka.

Relevansi Mata Pelajaran SMA dalam Pemberantasan Judi Online: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, judi online dipahami sebagai salah satu perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT dan tergolong dosa besar. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah: 219, di mana Allah berfirman bahwa "Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: 'Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.' Dan mereka

bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: 'Yang lebih dari keperluan.' Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir." Selain itu, QS. Al-Maidah: 90-91 mengingatkan, "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)."

Penelitian yang dilakukan oleh (Ajidin, 2024) menyebutkan bahwa kriteria permainan judi dalam Islam mencakup tiga hal utama, yaitu adanya pertaruhan harta, permainan tertentu yang menentukan kalah/menang, serta pemenang yang mengambil harta pihak yang kalah. Larangan ini bertujuan untuk melindungi individu dan masyarakat dari kerugian ekonomi, moral, dan sosial yang ditimbulkan oleh praktik judi, termasuk dalam bentuk judi online yang semakin marak.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, judi online sering diidentikkan dengan jerat yang disebabkan oleh cinta uang, sebagaimana yang dijelaskan dalam 1 Timotius 6:9-10. Ayat ini menyatakan bahwa "mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai nafsu yang hampa dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. Sebab, akar segala kejahatan ialah cinta uang dan karena memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai duka." Pemahaman ini mengajarkan siswa untuk mengenali dampak cinta uang yang berlebihan, termasuk melalui praktik judi, yang dapat merusak hubungan spiritual dan sosial.

Selain kajian agama, penelitian dari (Pane & Melisa, 2023) menunjukkan bahwa judi online memberikan dampak sosial negatif yang signifikan, termasuk memicu konflik keluarga, utang yang menumpuk, hingga masalah kesehatan mental. Oleh karena itu, pendidikan agama berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang dosa sosial yang merusak tatanan masyarakat, termasuk judi. Dengan pemahaman ini, siswa tidak hanya mengetahui bahwa judi adalah tindakan yang salah menurut agama, tetapi juga dapat menyampaikan alasan tersebut kepada keluarga dan masyarakat di sekitar mereka.

Melalui pendekatan reflektif dan diskusi kelompok, mata pelajaran Pendidikan Agama di SMA Harapan Mandiri Medan juga mendorong siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Misalnya, siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi dampak judi online di lingkungan sekitar mereka, kemudian merancang kampanye moral untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga dibekali dengan keberanian dan keterampilan untuk berkontribusi dalam pemberantasan judi online. Mata pelajaran ini berperan penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang religius, kritis, dan proaktif dalam menanggulangi isu sosial yang merugikan masyarakat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Harapan Mandiri Medan memiliki peran penting dalam membangun kesadaran siswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam pemberantasan judi online. Salah satu aspek utama yang ditekankan adalah pemahaman tentang tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Dalam konteks ini, siswa diajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, khususnya sila kedua dan kelima, yang menekankan pentingnya keadilan sosial serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban setiap individu. Judi online, yang sering kali melibatkan eksploitasi ekonomi dan melanggar hukum, bertentangan dengan prinsip-prinsip tersebut. Oleh karena itu, melalui PPKn, siswa didorong untuk memahami mengapa perbuatan tersebut merugikan masyarakat dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mengatasinya. Penelitian oleh (Karli et al., 2023)

Copyright © 2025 The Author(s)

menyoroti bahwa pendidikan berbasis nilai Pancasila efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk menjauhi perilaku negatif seperti perjudian.

Lebih lanjut, PPKn juga memberikan pendidikan tentang hukum dan kebijakan yang berlaku di Indonesia terkait judi online. Guru memanfaatkan momen pembelajaran untuk mengenalkan undang-undang yang mengatur larangan perjudian, seperti yang tercantum dalam KUHP dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Siswa diajak untuk menganalisis dampak pelanggaran hukum tersebut, baik terhadap individu pelaku maupun masyarakat luas. Dengan memahami landasan hukum ini, siswa tidak hanya mengetahui bahwa judi online merupakan tindakan ilegal, tetapi juga menyadari pentingnya mendukung penegakan hukum demi terciptanya masyarakat yang lebih tertib dan adil. Sesuai dengan temuan (Karli et al., 2023), pemahaman siswa mengenai hukum terbukti berkontribusi pada penguatan karakter siswa sebagai individu yang taat aturan dan peduli terhadap masalah sosial.

Selain itu, mata pelajaran ini juga menanamkan kesadaran kritis kepada siswa terkait pengaruh judi online terhadap pembangunan nasional. Melalui diskusi dan kajian kasus, siswa diajak untuk mengeksplorasi dampak negatif judi online, seperti meningkatnya angka kriminalitas, kerugian ekonomi, dan degradasi moral masyarakat. Kesadaran ini membantu siswa memahami bahwa mereka memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi bangsa. Dengan demikian, pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada aspek teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengambil langkah nyata dalam upaya pemberantasan judi online.

Pembelajaran PPKn juga mencakup pengembangan sikap partisipatif sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Guru dapat memberikan tugas berbasis proyek, seperti mengadakan kampanye anti-judi online di lingkungan sekolah atau masyarakat. Proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara praktis, misalnya dengan membuat poster edukasi, video kampanye, atau mengadakan diskusi publik. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam mempromosikan kesadaran hukum dan moral di masyarakat.

Dengan pendekatan yang holistik, mata pelajaran PPKn di SMA Harapan Mandiri Medan tidak hanya berperan sebagai sarana pendidikan formal, tetapi juga menjadi medium untuk membentuk generasi muda yang memiliki kepedulian sosial dan kesadaran hukum. Melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, pengetahuan tentang hukum, dan keterampilan praktis dalam pemberantasan judi online, siswa diharapkan mampu berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih bermoral dan bebas dari praktik perjudian.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Harapan Mandiri Medan memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pemberantasan judi online dengan membekali siswa pemahaman tentang teknologi yang sering digunakan dalam aktivitas ilegal tersebut. Dalam pembelajaran TIK, siswa diajarkan untuk mengenali bagaimana platform judi online beroperasi, mulai dari penggunaan aplikasi, situs web, hingga mekanisme pembayaran digital yang sering kali memanfaatkan celah teknologi untuk menyembunyikan jejak transaksi. Pengetahuan ini memungkinkan siswa untuk lebih waspada terhadap ancaman digital serta memahami bagaimana teknologi dapat disalahgunakan untuk tujuan yang merugikan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Sahputra et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko penyalahgunaan teknologi, termasuk dalam praktik perjudian daring.

Selain itu, pembelajaran TIK juga berfokus pada pengembangan keterampilan analitis dalam memantau aktivitas online yang mencurigakan. Siswa diajarkan untuk menggunakan alat dan aplikasi yang dapat membantu mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam penggunaan

teknologi, seperti situs yang tidak aman atau aplikasi yang mencurigakan. Misalnya, siswa dapat belajar tentang tanda-tanda phishing atau rekayasa sosial yang sering digunakan dalam operasi judi online. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya mampu melindungi diri mereka sendiri dari bahaya dunia digital, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas ilegal yang merugikan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Agif Septia Meswari & Matnur Ritonga, 2023), yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis pengawasan dapat membantu siswa memahami ancaman siber sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab digital.

Mata pelajaran ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya pelaporan aktivitas ilegal secara digital. Guru dapat mengajarkan siswa tentang langkah-langkah praktis dalam melaporkan situs atau aplikasi judi online kepada pihak berwenang, seperti melalui platform yang disediakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) atau kepolisian. Siswa juga dapat diajarkan tentang etika digital dalam pelaporan tersebut, sehingga prosesnya dilakukan secara tepat dan tidak menimbulkan konsekuensi negatif lainnya. Dengan memahami prosedur ini, siswa dilatih untuk berperan sebagai warga digital yang aktif dan bertanggung jawab dalam mendukung pemberantasan judi online.

Melalui TIK, siswa juga diajak untuk memanfaatkan teknologi secara positif sebagai alat untuk edukasi dan kampanye anti-judi online. Mereka dapat diberi tugas untuk membuat konten kreatif, seperti infografis, video pendek, atau media sosial kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya judi online. Dengan pendekatan ini, pembelajaran TIK tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga membangun kesadaran sosial di kalangan siswa. Hasilnya, siswa SMA Harapan Mandiri Medan tidak hanya memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi, tetapi juga mampu menggunakannya sebagai alat pemberdayaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari praktik perjudian.

Sosiologi dan Ekonomi

Mata pelajaran Sosiologi dan Ekonomi di SMA Harapan Mandiri Medan memiliki peran penting dalam membekali siswa untuk memahami dan berkontribusi dalam pemberantasan judi online. Dalam pembelajaran Sosiologi, siswa diajak untuk menganalisis dampak sosial dari judi online yang mencakup berbagai dimensi, seperti meningkatnya konflik keluarga, menurunnya produktivitas individu, hingga terjadinya disintegrasi sosial akibat perilaku adiktif. Penelitian oleh (Fadhilla et al., 2023) menemukan bahwa perilaku adiktif pada judi online secara signifikan memengaruhi hubungan sosial seseorang, terutama dalam konteks keluarga, sehingga menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Melalui studi kasus dan diskusi kelas, siswa mempelajari bagaimana judi online menciptakan pola hubungan sosial yang merugikan, seperti terbentuknya kelompok pengguna yang mendukung perilaku destruktif atau keterasingan individu yang terjerat dalam praktik tersebut. Pemahaman ini penting untuk membangun kesadaran kritis di kalangan siswa mengenai bahaya sosial yang diakibatkan oleh judi online.

Dari perspektif Ekonomi, siswa diperkenalkan pada dampak finansial yang dihasilkan oleh judi online, baik pada individu maupun masyarakat. Guru di SMA Harapan Mandiri Medan menjelaskan bagaimana judi online sering kali menguras sumber daya keuangan seseorang, menyebabkan kebangkrutan, dan menciptakan siklus utang yang sulit diputus. Selain itu, siswa diajak untuk memahami efek domino dari judi online terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat, seperti penurunan daya beli, ketergantungan ekonomi pada pihak lain, hingga berkurangnya alokasi anggaran untuk kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Agrippina & Nugrahawati, 2023) menunjukkan bahwa kerugian finansial akibat judi online memiliki dampak jangka panjang terhadap kestabilan ekonomi keluarga dan menyebabkan kesenjangan sosial yang lebih besar. Dengan analisis ekonomi yang

Copyright © 2025 The Author(s)

mendalam, siswa dapat melihat dengan jelas bagaimana judi online merusak stabilitas finansial pada berbagai tingkatan.

Dalam mata pelajaran ini, siswa juga diajarkan untuk memahami pola perilaku masyarakat yang rentan terhadap judi online. Melalui pembelajaran Sosiologi, siswa mempelajari faktor-faktor sosial yang membuat seseorang lebih mudah terjerumus dalam praktik judi, seperti rendahnya tingkat pendidikan, tekanan ekonomi, dan pengaruh lingkungan. Siswa juga diajak untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi telah mempermudah akses ke judi online, sehingga memperluas jangkauan dampaknya, termasuk ke kalangan muda. Dengan memahami pola-pola ini, siswa dapat mengidentifikasi kelompok-kelompok masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan pemberantasan judi online.

Peran Peserta Didik SMA Harapan Mandiri Medan dalam Upaya Pemberantasan Judi Online

Peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan memiliki peran strategis dalam upaya pemberantasan judi online, terutama melalui penerapan pembelajaran yang mereka peroleh di sekolah dalam aksi nyata. Dengan bekal pendidikan yang mencakup mata pelajaran seperti Pendidikan Agama, Sosiologi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), siswa mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis dampak, dan merancang solusi yang relevan. Dukungan eksternal juga berperan penting dalam memperkuat upaya siswa dalam melawan judi online. Pihak sekolah bekerja sama dengan kepolisian, organisasi sosial, dan komunitas digital untuk memberikan edukasi lebih lanjut mengenai bahaya judi online serta cara pencegahannya. Dari segi kapasitas, siswa memiliki kesadaran yang terus berkembang terkait bahaya judi online, terutama karena mereka sering terpapar informasi melalui media sosial dan lingkungan sekitar. Namun, tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap dampak negatif judi online, sehingga diperlukan program pembinaan yang lebih intensif di sekolah.

Sebagai bukti nyata dari komitmen mereka, siswa aktif mengadakan diskusi kelompok yang membahas bahaya judi online dan merumuskan langkah-langkah preventif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Beberapa siswa bahkan telah membuat kampanye digital melalui media sosial, menyebarkan informasi edukatif tentang risiko kecanduan judi online serta cara melaporkan aktivitas perjudian daring yang mencurigakan. Selain itu, dalam survei internal yang dilakukan oleh sekolah, lebih dari 80% siswa menyatakan bahwa mereka menyadari bahaya judi online dan mendukung adanya regulasi yang lebih ketat terhadap praktik tersebut.

Salah satu aksi nyata yang dilakukan oleh siswa adalah kampanye edukasi digital melalui media sosial. Berbekal pengetahuan yang mereka dapatkan dari mata pelajaran TIK, siswa menciptakan konten berupa infografik, video pendek, dan artikel edukatif yang mengangkat tema bahaya judi online serta cara menghindarinya. Konten ini disebarluaskan melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Dengan gaya komunikasi yang kreatif dan relevan, kampanye ini berhasil menarik perhatian masyarakat sekaligus memberikan informasi yang berguna.

Selain itu, siswa juga terlibat dalam program advokasi komunitas dengan mendatangi kelompok-kelompok masyarakat yang rentan terhadap pengaruh judi online. Dalam program ini, mereka memanfaatkan wawasan dari pelajaran Sosiologi untuk menjelaskan pola-pola perilaku masyarakat yang dapat memicu keterlibatan dalam judi online. Siswa mengadakan sesi diskusi dan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak negatif judi online serta menawarkan alternatif kegiatan yang lebih positif, seperti pelatihan keterampilan atau kegiatan olahraga. Langkah ini tidak hanya membantu masyarakat memahami bahayanya, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan yang lebih sehat.

Peran siswa juga terlihat dalam upaya mereka bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menciptakan sistem pengawasan dan pelaporan yang lebih baik. Berbekal pengetahuan hukum dari mata pelajaran PPKn, mereka membantu merancang prosedur pelaporan untuk aktivitas mencurigakan yang terkait dengan judi online. Pada tahun ajaran 2023/2024, lebih dari 150 siswa dari berbagai tingkat kelas terlibat secara aktif dalam pengembangan sistem ini, termasuk dalam penyusunan panduan pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah.

Sebagai bagian dari implementasi, siswa mengadakan seminar di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menangani kejahatan digital. Data dari pihak sekolah menunjukkan bahwa dalam enam bulan terakhir, lebih dari 10 seminar dan lokakarya telah diadakan, dengan total peserta mencapai lebih dari 500 siswa. Dalam kegiatan ini, mereka mengundang narasumber dari kepolisian, ahli teknologi, dan pakar hukum siber untuk memberikan wawasan tentang bagaimana melaporkan kejahatan digital secara aman dan efektif.

Pada akhirnya, keterlibatan peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan dalam aksi nyata ini tidak hanya berdampak pada pemberantasan judi online, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang proaktif dan bertanggung jawab. Pengalaman ini memperkuat nilai-nilai moral, keterampilan berpikir kritis, dan rasa tanggung jawab sosial mereka, menjadikan mereka agen perubahan yang dapat diandalkan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar untuk memahami isu yang dihadapi masyarakat, tetapi juga berkontribusi langsung dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Pembahasan

Fenomena judi online yang semakin marak di Indonesia menciptakan dampak yang signifikan tidak hanya secara individu tetapi juga pada tataran sosial dan nasional. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa judi online memberikan ancaman nyata terhadap ekonomi keluarga, stabilitas sosial, dan kesehatan mental masyarakat. Aktivitas ini memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menjangkau berbagai kalangan, termasuk generasi muda, melalui kemudahan akses dan promosi yang agresif. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran generasi muda, khususnya peserta didik SMA, dalam menjadi agen perubahan melalui berbagai pendekatan edukasi dan aksi nyata.

Pembelajaran berbasis agama menjadi landasan utama dalam membangun kesadaran siswa terhadap dampak moral dan spiritual dari judi online. Mata pelajaran ini memberikan perspektif bahwa judi online tidak hanya dilarang secara hukum tetapi juga bertentangan dengan nilai-nilai agama yang menekankan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan kejujuran. Penanaman nilai-nilai ini melalui studi teks agama, diskusi reflektif, dan kampanye moral memberikan siswa pemahaman teoretis dan keterampilan praktis untuk mengedukasi masyarakat sekitar. Pendekatan ini relevan karena mampu menjangkau berbagai aspek spiritual dan sosial yang mendasari perilaku individu.

Melalui PPKn, siswa diajarkan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membangun masyarakat yang adil dan makmur. Pengetahuan hukum yang diperoleh siswa mengenai larangan judi online memberikan pemahaman tentang konsekuensi hukum serta kerugian sosial dan ekonomi yang lebih luas. Hal ini penting dalam menciptakan kesadaran hukum di kalangan siswa, yang kemudian dapat diterjemahkan menjadi tindakan nyata seperti mendukung penegakan hukum dan berpartisipasi dalam kampanye anti-judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman ini memperkuat karakter siswa sebagai individu yang taat hukum dan berorientasi pada nilai-nilai sosial.

Copyright © 2025 The Author(s)

Mata pelajaran TIK memberikan kontribusi besar dalam membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan untuk memahami dan melawan praktik judi online. Dengan mempelajari mekanisme teknologi yang digunakan dalam operasi judi online, siswa mampu mengenali tanda-tanda aktivitas mencurigakan dan melaporkannya kepada pihak berwenang. Lebih jauh, keterampilan ini memungkinkan siswa menciptakan konten edukasi yang inovatif untuk menyampaikan pesan anti-judi online melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai alat pemberdayaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas.

Sosiologi memberikan wawasan kepada siswa tentang pola sosial yang membuat individu rentan terhadap judi online, seperti tekanan ekonomi, pengaruh lingkungan, dan rendahnya tingkat pendidikan. Pemahaman ini penting untuk menganalisis akar masalah serta mencari solusi yang relevan. Dari perspektif ekonomi, siswa diajarkan untuk memahami dampak finansial dari judi online, baik pada individu maupun masyarakat. Kombinasi kedua mata pelajaran ini membekali siswa dengan kemampuan untuk menganalisis masalah secara holistik dan menawarkan pendekatan berbasis data untuk mitigasi risiko.

Peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan menunjukkan peran strategis mereka melalui kampanye digital, advokasi komunitas, dan kolaborasi dengan pihak sekolah. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam program-program seperti diskusi kelompok, kampanye media sosial, dan proyek berbasis masyarakat efektif dalam meningkatkan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku. Selain itu, langkah-langkah ini juga memperkuat nilai-nilai moral, keterampilan berpikir kritis, dan rasa tanggung jawab sosial siswa.

Kesimpulan

Integrasi nilai-nilai agama, kewarganegaraan, teknologi, sosiologi, dan ekonomi dalam mata pelajaran SMA berperan strategis dalam upaya pemberantasan judi online. Melalui Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, siswa memahami larangan agama terhadap judi dan dampaknya secara moral dan spiritual. Pembelajaran PPKn membangun kesadaran hukum dan nilai-nilai kebangsaan dalam memerangi judi online sebagai pelanggaran hukum dan moral. Mata pelajaran TIK membekali siswa dengan literasi digital untuk mengenali dan melaporkan aktivitas ilegal secara teknologi, sedangkan Sosiologi dan Ekonomi membantu siswa memahami dampak sosial-ekonomi judi online dan mencari solusi preventif serta alternatif ekonomi bagi masyarakat. Pendekatan holistik ini tidak hanya memberi siswa pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Dengan demikian, pendidikan di SMA Harapan Mandiri Medan memainkan peran signifikan dalam membentuk generasi muda yang kritis, religius, bertanggung jawab, dan proaktif dalam mengatasi tantangan sosial seperti judi online.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu sekolah, yaitu SMA Harapan Mandiri Medan, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih luas. Kedua, penelitian ini belum mengeksplorasi bagaimana program-program pendidikan ini diimplementasikan secara sistemik di sekolah-sekolah lain dengan latar belakang budaya dan sosial yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi komparatif antara beberapa sekolah di berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pendekatan ini dalam pemberantasan judi online. Selain itu, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan tokoh masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama, penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh staf SMA Harapan Mandiri Medan atas dukungan yang luar biasa selama proses penelitian, termasuk izin dan fasilitas yang diberikan untuk pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada peserta didik SMA Harapan Mandiri Medan yang telah dengan antusias memberikan wawasan, pengalaman, dan pandangan mereka selama observasi dan wawancara. Partisipasi aktif dan keterbukaan mereka sangat berharga dalam melengkapi penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan-rekan yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini.

References

Agif Septia Meswari, & Matnur Ritonga. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec.Ipuh Kab.Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(5), 2097–2102. Https://Doi.Org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i5.4642

Agrippina, F. K., & Nugrahawati, E. N. (2023). Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Gambling Intention Pada Mahasiswa Pemain Judi Slot Online Di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, *3*(1). Https://Doi.Org/10.29313/Bcsps.V3i1.5305

Ajidin, Z. A. (2024). Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah: Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(1), 137–148. Https://Doi.Org/10.54082/Jupin.279

Antonio, J. C., Ong, A. K. S., Diaz, J. F. T., Cahigas, M. M. L., & Gumasing, M. J. J. (2025). The Perceived Risk And Return, Curiosity, And Control Analysis Of Online Gambling Intention Among Gen Z And Millennials Using Extended Utaut3. *Entertainment Computing*, *52*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Entcom.2024.100918

Fadhilla, Intan, Shafira, Aldi, & Hafeyza. (2023). Pengaruh Perilaku Ekonomi Pada Ketergantungan Judi Online Di Kalangan Mahasiswa. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *3*(5), 811–826. Https://Doi.Org/10.55047/Transekonomika.V3i5.514

Free, B. L., Halle Smith, E., Ginley, M. K., Whelan, J. P., & Pfund, R. A. (2024). Does Cognitive-Behavioral Treatment Affect Putative Mechanisms Of Change Among Individuals With Problem Gambling? A Systematic Review And Exploratory Meta-Analysis. *Addictive Behaviors*, *158*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Addbeh.2024.108110

Karli, K., Harvelian, A., Safitri, A. M., Wahyudi, A., & Pranacitra, R. (2023). Penyuluhan Pengabdian Hukum Dalam Mengatasi Dampak Negatif Judi Online Terhadap Kesejahteraan Buruh. *Pundimas: Publikasi Kegiatan Abdimas*, *2*(2), 86–92. Https://Doi.Org/10.37010/Pnd.V2i2.1266

Khresna Adityo Fathor, Fauzan Putra Gani, & Mohamad Zein Saleh. (2023). Fenomena Iklan Judi Online Pada Platform Digital Generasi Z Di Indonesia. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(1), 184–189. Https://Doi.Org/10.55606/Optimal.V4i1.2629

Noble, N., Freund, M., Hill, D., White, V., Leigh, L., Lambkin, D., Scully, M., & Sanson-Fisher, R. (2022). Exposure To Gambling Promotions And Gambling Behaviours In Australian Secondary School Students. *Addictive Behaviors Reports*, *16*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Abrep.2022.100439

Pane, A., & Melisa. (2023). Analisis Dampak Judi Online Slot Pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Jurnal At-Tabayyun*, *6*(2), 127–136. Https://Doi.Org/10.62214/Jat.V6i2.166

Copyright © 2025 The Author(s)

Rizal, M., Anderson, I., & Melisa, M. (2024a). Dampak Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja Di Kelurahan Pematang Kandis. *Academy Of Education Journal*, *15*(1), 590–598. Https://Doi.Org/10.47200/Aoej.V15i1.2261

Rizal, M., Anderson, I., & Melisa, M. (2024b). Dampak Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja Di Kelurahan Pematang Kandis. *Academy Of Education Journal*, *15*(1), 590–598. Https://Doi.Org/10.47200/Aoej.V15i1.2261

Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *6*(2), 139. Https://Doi.Org/10.29240/Jbk.V6i2.3866

Savolainen, I., Oksanen, A., Kaakinen, M., Sirola, A., Zych, I., & Paek, H. J. (2021). The Role Of Online Group Norms And Social Identity In Youth Problem Gambling. *Computers In Human Behavior*, *122*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Chb.2021.106828

Schwarzkopf, L., Bickl, A., Daniel, J., Papastefanou, G., Neyer, M. A., Gomes De Matos, E., Hoch, E., Olderbak, S., Kraus, L., & Loy, J. K. (2024). Do Breaks In Online Gambling Affect Neuropsychological Arousal? Conceptual Approach And Lessons Learned From The Tessa-Pilot Trial. *Addictive Behaviors Reports*, *19*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Abrep.2024.100530

Ukhova, D., Marionneau, V., Volberg, R., & Wardle, H. (2024). The Expansion Of Gambling Across The Americas Poses Risks To Mental Health And Wellbeing. *The Lancet Regional Health - Americas*, *37*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Lana.2024.100855

Van Der Maas, M., Dimeglio, R., & Nower, L. (2024). Gambling As A Precipitating Factor In Deaths By Suicide In The National Violent Death Reporting System. *Public Health*, *235*, 180–186. Https://Doi.Org/10.1016/J.Puhe.2024.07.005

---Halaman ini sengaja dikosongkan---